

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Validitas modul Biologi berbasis Islam pada materi sistem reproduksi dinyatakan valid dengan memperoleh rata-rata skor validitas sebesar 3,41 yang termasuk dalam kategori valid.
2. Kepraktisan modul Biologi berbasis Islam pada materi sistem reproduksi dinyatakan praktis digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji kepraktisan isi melalui uji perorangan memperoleh rata-rata skor sebesar 3,33 dengan kategori praktis, sedangkan hasil uji kepraktisan harapan melalui uji kelompok kecil memperoleh rata-rata skor sebesar 2,53 dengan kategori praktis.
3. Keefektifan modul Biologi berbasis Islam pada materi sistem reproduksi dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai *pretest* dari 73,33 menjadi 93,33 pada *posttest*, serta rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,83 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, modul Biologi berbasis Islam yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran Biologi pada materi sistem reproduksi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, maka dapat disarankan beberapa hal, yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan modul Biologi berbasis Islam pada materi Biologi lainnya serta mengujicobakannya di sekolah dengan karakteristik dan jumlah subjek yang lebih beragam agar diperoleh gambaran mengenai kualitas dan penerapan modul secara lebih luas. Selain itu, produk yang dikembangkan dapat disempurnakan,

misalnya dalam bentuk e-modul atau media pembelajaran yang lebih interaktif, serta diimplementasikan dalam jangka waktu yang lebih panjang sehingga efektivitasnya dapat diketahui secara lebih berkelanjutan. Penelitian selanjutnya juga diharapkan mengkaji pengaruh penggunaan modul tidak hanya terhadap kemampuan berpikir kritis, tetapi juga terhadap hasil belajar, motivasi belajar, dan aspek pembelajaran lainnya.

2. Guru diharapkan dapat menjadikan produk yang dikembangkan sebagai referensi dalam mengembangkan bahan ajar dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.